

## RINGKASAN

Ahmad Jaiz Arrosid. Audit atas Kas dan Setara Kas Berbasis *International Standard on Auditing* di PT DNSI oleh KAP Arif dan Glorius (*Audit of Cash and Cash Equivalents on PT DNSI Based on International Standard on Auditing by KAP Arif dan Glorius*). Dibimbing oleh Rini Ratnaningsih, SE., M.Ak.

Perusahaan sekuritas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan surat berharga perusahaan terbuka. Perusahaan sekuritas berperan sebagai tempat untuk melakukan jual-beli surat berharga bagi para investor.

Menurut Purwaji Dkk (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap pakai dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Kas juga dinilai sebagai salah satu aset yang memiliki risiko yang tinggi dan patut untuk diaudit secara teliti dengan tingkat materialitas yang tinggi. Alasan dilakukan proses audit atas kas dan setara kas di PT DNSI ini adalah untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan dan juga sebagai pelengkap dasar pelaporan pajak badan yang dibebankan kepada perusahaan PT DNSI. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyadari bahwa pentingnya audit atas kas dan setara kas, mengingat karakteristik dari kas sendiri yang tergolong material.

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah memberikan informasi mengenai proses audit yang dilaksanakan pada KAP Arif & Glorius terhadap klien PT DNSI. Basis ISA membagi proses audit menjadi empat tahap, yaitu pra-perikatan (Pre-Engagement), tahap penilaian risiko (*risk assessment*), tahap menanggapi risiko (*risk response*) dan tahap pelaporan (*reporting*). Penulis menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan dalam menyusun proses pra-perikatan dan penilaian risiko. Pada proses menanggapi risiko penulis menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

Proses untuk mengaudit PT DNSI dilakukan dengan menggunakan empat tahapan. Yaitu tahap pra perikatan untuk mengenal latar belakang dari klien yang akan diaudit dan menyusun tim audit yang akan bertugas pada PT DNSI tersebut, tahap penilaian risiko yang bertujuan untuk menilai dan meminimalisir risiko apa saja yang akan terjadi pada saat mengaudit klien tersebut, tahap menanggapi risiko yang dimaksudkan untuk menanggapi risiko yang ditemukan saat melakukan pengujian pencatatan keuangan dengan berpedoman pada prosedur audit yang telah dibuat pada perencanaan, dan tahap terakhir merupakan tahap pelaporan audit berupa evaluasi bukti audit dan pelaporan hasil audit.

Kata kunci : ISA, KAP Arif & Glorius, kas, PT DNSI, risiko.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.